

ABSTRAK

RIZKI AKBAR AL FAZAR, NPM : 71170712004. ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS DI PROVINSI SUMATERA UTARA. Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Ir. Mhd. Asaad, M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Ir. A. Effendi Lubis, MMA selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi dan konsumsi beras terhadap ketersediaan beras di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai bulan Agustus s/d bulan Oktober 2022.

Teknik analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menginventarisasi dokumen-dokumen dari Badan Pusat Statistik, yaitu Analisis Bahan Pokok. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan dan kebutuhan beras di Sumatera Utara dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan SPSS 26.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai determinasi (R^2) dari penelitian ini adalah sebesar 1.000 uji statistik mengindikasikan secara serempak ketersediaan beras di Provinsi Sumatera Utara dipengaruhi oleh, produksi beras, jumlah penduduk dan kebutuhan beras. Secara parsial dapat dilihat nilai signifikan produksi beras dari tahun 2021-2022 sebesar $0.000 < 0,05$, artinya faktor produksi beras berpengaruh secara nyata terhadap ketersediaan beras di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan nilai signifikan jumlah penduduk dan kebutuhan beras pada tahun 2021-2022 lebih besar dari pada 0,05, artinya kedua faktor tersebut tidak berpengaruh secara nyata terhadap ketersediaan beras di Provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan ketersediaan beras pada tahun 2021-2022. Ketersediaan beras tertinggi berada di Kabupaten Labuhan batu sebesar 373,594.11 ton tahun 2021 dan tahun 2022 meningkat menjadi 524,763.01 ton. Ketersediaan beras terendah pada Kota Sibolga dimana Kota Sibolga tidak memproduksi beras. Kebutuhan Beras tertinggi di Provinsi Sumatera Utara berada pada Kota Medan yaitu sebanyak 201,585.25 ton ditahun 2021 dan 204,342.07 ton pada tahun 2022. Kebutuhan beras terendah berada di Kabupaten Pakpak Barat yaitu 4,367.39 ton tahun 2021, dan 4,473.39 pada tahun 2022. Pada tahun 2021-2022 provinsi Sumatera Utara mengalami Surplus beras hal ini dikarenakan beberapa Kabupaten mengalami peningkatan luas lahan dan produksi Gabah kering giling.

Kata Kunci : Ketersediaan Beras, Kebutuhan Beras, Sumatera Utara.